

CHLAMYDIOSIS PADA KUCING

(29 Dec 2017)

CHLAMYDIOSIS PADA KUCING

Sebagian orang beranggapan bahwa, memelihara kucing dan bermain dengan kucing merupakan salah satu cara menghilangkan stress. Tingkah laku kucing yang unik dan lucu dapat menarik perhatian para penghobi kucing. Agar terlihat menarik, tentulah kucing memerlukan perawatan dari segi penampilan dan kesehatan. Kesehatan kucing sangat penting untuk dijaga agar terhindar dari penyakit yang dapat menyebabkan kerugian pada pemiliknya atau penyakit yang bersifat zoonosis. Dimana zoonosis merupakan penyakit yang menyerang hewan dan dapat ditularkan ke manusia, atau sebaliknya. Sehingga perlu untuk merawat dan melakukan program vaksinasi pada kucing sebagai upaya pencegahan terjadinya penyakit menular tersebut. Salah satu penyakit yang bersifat zoonosis pada kucing adalah Chlamydia. Chlamydia merupakan penyebab penyakit conjunctivitis pada kucing yang disebabkan oleh bakteri obligat intraseluler (bakteri yang hidup dalam sel inangnya). Penyakit ini dapat ditularkan dari kucing ke manusia. Oleh sebab itu, dibawah ini akan dibahas mengenai penyakit chlamydiosis felis.

Apakah yang dimaksud Chlamydiosis pada Kucing?

Feline chlamydiosis (Chlamydophila), dikenal juga dengan sebutan feline pneumonitis (Radang paru-paru pada kucing). Bakteri ini sangat adaptif pada tubuh kucing dan merupakan salah satu penyebab conjunctivitis pada kucing. Chlamydiosis pada kucing disebabkan oleh bakteri Chlamydophila felis. Bakteri ini dapat berkoloni dengan mukosa saluran pencernaan maupun reproduksi, masa inkubasi penyakit ini antara 7-10 hari. Periode Inkubasi bakteri ini lebih lama dibandingkan dengan beberapa penyakit lain, dimana dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada kucing. Penyakit ini paling banyak menginfeksi anak kucing umur 5-12 minggu. Selain menyebabkan conjunctivitis, bakteri ini juga ditemukan dalam paru2, saluran pencernaan, dan organ reproduksi. Penyakit ini adalah penyebab terbesar dari infertilitas (gagal hamil), masa birahi yang berulang-ulang, metritis atau pyometra (infeksi uterus), dan dapat berdiam di tulang sendi, menyebabkan radang sendi (arthritis).

Siklus Hidup Chlamydiophila felis

Chlamydiophila tidak mempunyai system enzimatik, sehingga bakteri ini merupakan obligat intra seluler (hidup di dalam sel inang). Bentuk infeksius dari bakteri ini disebut badan elemen, berukuran kecil, tebal, dan bundar dengan diameter 250-300 nm. Beberapa jam setelah fagositosis (memakan) sel inang, bakteri ini membesar menghasilkan badan retikuler berdiameter 400-600 nm. Badan ini memperbanyak diri di dalam sel inang melalui pembelahan, menghasilkan unit lebih kecil yang nantinya dapat menjadi bentuk infeksius.

Bagaimana Gejala Klinis Chlamydiosis pada Kucing

Conjunctivitis kronis (peradangan pada conjunctiva)

Nafsu makan menurun

Mata merah, bengkak, berair, dan kotoran pada mata yang berlebih

Demam

Flu, bersin dan kesulitan bernafas

Hidung berwarna merah

Radang paru-paru

Lesu

Bagaimana Penularan Chlamydiosis?

1. Secara langsung

Melewati ingus atau kotoran mata. Bersin pada kucing mampu menginfeksi kucing maupun manusia dengan jarak 1,3 m

Dari induk ke anak ketika dalam kandungan

2. Secara tidak langsung

Kontak dengan tempat makan atau minum

Alas tidur

Litter box

Kandang

Bagaimana Dokter Hewan Mendiagnosa Penyakit Chlamydiosis?

Penjelasan dari pemilik

Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan pada mata

Uji hematologi dan kimia darah

Bagaimana Pengobatan Chlamydiosis pada Kucing

Segera bawa kucing Anda ke dokter hewan apabila terjadi gejala klinis seperti di atas. Dokter hewan akan memberikan terapi antibiotic untuk menghambat pertumbuhan bakteri *chlamydiophila fellis*.

Bersihkan daerah di sekitar hidung dan mata kucing dari kotoran mata dengan NaCl fisiologis (cairan infuse) atau air hangat. Jangan gunakan alkohol untuk membersihkan daerah mata.

Anda dapat memberikan antibiotic salep mata atau antibiotic tetes

Berikan makanan basah untuk memicu nafsu makan pada kucing. Anda dapat memberikan CAT FOOD KIS-KIS CANNED VARIAN merupakan makanan basah yang terbuat dari daging pilihan. CAT FOOD KIS-KIS CANNED dilengkapi dengan taurine. Taurine yang berikatan dengan zinc dapat membantu menjaga kesehatan mata. Kucing tidak mampu memproduksi taurine dalam tubuhnya, oleh karenanya kebutuhan taurine pada kucing di dapatkan dari konsumsi makanan.

Vitamin juga diperlukan bagi kucing selama masa pengobatan. Berikan CAT VITAMIN KIS-KIS PASTILS MULTIVIT, merupakan tablet yang terbuat dari bahan alami untuk memelihara kesehatan dan metabolisme tubuh kucing. Kaya akan vitamin A yang baik untuk kesehatan mata, vitamin B untuk pembentukan sel darah merah, vitamin C menjaga daya tahan tubuh dan mempercepat pesembuhan luka pasca operasi, serta vitamin E menjaga kesehatan kulit.

Bagaimana Pencegahan Chlamydiosis pada Kucing

Berikan vaksinasi Chlamydia pada kucing

Menjaga kebersihan kandang dan peralatan makan, minum, litter box ataupun yang dipakai kucing.

Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan Chlamydia secara tidak langsung

Karantina kucing yang terinfeksi Chlamydia

Menjaga kebersihan kucing dengan rajin memandikannya

CAT FOOD KIS-KIS CANNED VARIAN

KIS - KIS CANNED SALMON

KIS KIS CANNED CHICKEN LIVER

KIS KIS CANNED DUCK

KIS KIS CANNED FOOD TUNA

KIS KIS CANNED LAMB

KIS KIS CANNED RABBIT

KIS KIS CANNED TROUT

KIS KIS CANNED TURKEY

CAT VITAMIN KIS-KIS PASTILS MULTIVIT

Semoga bermanfaat